

Senin, 24 Januari 2022

News Update

01. WALL STREET MASIH MELEMAH, INVESTOR MENUNGGU KEPASTIAN THE FED

Selama minggu lalu, indeks S&P 500 turun 5.7%, Dow Jones melemah 4.6% dan Nasdaq negatif 7.6%. Pada Jumat kemarin, bursa tertekan oleh saham Netflix yang turun 22%. Walaupun Netflix melaporkan pendapatan yang melampaui ekspektasi. Namun pasar merespon negatif pertumbuhan pelanggan yang jauh dari perkiraan. Pekan ini pasar menunggu rapat komite pengambil kebijakan (FOMC). Dengan inflasi di AS yang terus naik, pasar memperkirakan The Fed bakal agresif dalam mengetatkan kebijakan moneternya.

02. REKOR BARU KASUS HARIAN COVID 19 JEPANG

Angka positif Covid-19 di Jepang mencapai 50.000 per hari untuk pertama kalinya. Varian omicron mendominasi kenaikan kasus yang cepat. Tokyo mencatatkan 11.227 kasus virus corona baru dalam satu hari. Pemerintah telah memberlakukan kembali pembatasan mobilitas dan aktivitas bisnis hingga 13 Februari. Jika tingkat keterisian RS sudah mencapai 50% maka akan dikonfirmasi sebagai keadaan darurat dengan pembatasan yang lebih ketat.

03. KASUS KEMATIAN TERKAIT OMICRON DI INDONESIA

Pada hari Minggu (23/01), Satgas Covid-19 RI melaporkan bahwa tambahan kasus positif Covid-19 harian di DKI Jakarta mencapai 1.739 kasus atau sekitar 59% dari total tambahan kasus Covid-19 harian nasional yang tercatat sebesar 2.925 kasus. Kementerian Kesehatan mengumumkan ada dua pasien terinfeksi Omicron di Indonesia yang meninggal dunia (22/1) dimana kedua pasien tersebut memiliki komorbid.

04. HARGA BATU BARA KEMBALI NAIK

Harga batu bara naik pada perdagangan akhir pekan lalu. Harga batu bara ditutup di US\$ 214.95/ton, naik 4.29% dari posisi penutupan hari sebelumnya. Secara mingguan, harga batu bara naik 7.34% dan dalam tiga minggu, harga naik 41.65%. Masih terbatasnya pasokan dari Indonesia membuat harga batu bara dunia naik.

05. FX & BONDS MARKET

Dollar Index (DXY) kembali bergerak menguat, menunjukkan adanya penguatan USD terhadap *major currencies* lainnya yang disebabkan oleh fokus investor terkait dampak kenaikan angka inflasi dan kebijakan moneter yang lebih ketat. Kurs spot ditutup di level 14,340-14,345. Sementara US Treasury bergerak turun ke level 1.75%, setelah adanya kekhawatiran angka inflasi yang terjadi di perekonomian berbagai dunia.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,660	6,720	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi mengalami penurunan karena aksi profit taking, setelah mencatatkan rekor penutupan pada perdagangan sebelumnya, support level pada 6,660 dan resistance pada 6,720 Pagi ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,320-14,330 dengan <i>range</i> perdagangan di 14,280-14340.
ID 10 Y	→	6.42%	6.43%	
US 10 Y	→	1.77%	1.78%	
USD / IDR	↑	14,280	14,340	
DJIM World	↓	5,851	5,930	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,980	4,041	
DJIM China	↓	3,220	3,372	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau sebagai konsekuensi hukum dan atau kerugian terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk dalam kerangka yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Peringatan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	7.00	0.50

Bond	20-Jan	21-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.55	6.55	0.02
INA 10yr (USD)	2.64	2.61	(1.36)
UST 10yr	1.80	1.76	(2.55)

Stock	20-Jan	21-Jan	%
IHSG	6,626.87	6,726.37	1.50
LQ45	943.34	959.76	1.74
S&P 500	4,482.73	4,397.94	(1.89)
Dow Jones	34,715.39	34,265.37	(1.30)
Nasdaq	14,154.02	13,768.92	(2.72)
FTSE 100	7,585.01	7,494.13	(1.20)
Hang Seng	24,952.35	24,965.55	0.05
Shanghai	3,555.06	3,522.57	(0.91)
Nikkei 225	27,772.93	27,522.26	(0.90)

Kurs	21-Jan	24-Jan	%
USD/IDR	14,350	14,325	(0.17)
EUR/IDR	16,246	16,242	(0.02)
GBP/IDR	19,516	19,428	(0.45)
AUD/IDR	10,338	10,287	(0.49)
NZD/IDR	9,668	9,622	(0.47)
SGD/IDR	10,655	10,651	(0.03)
CNY/IDR	2,262	2,262	(0.02)
JPY/IDR	126.72	126.72	0.00
EUR/USD	1.1321	1.1338	0.15
GBP/USD	1.36	1.3562	(0.28)
AUD/USD	0.7204	0.7181	(0.32)
NZD/USD	0.6737	0.6717	(0.30)